

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (KKN-MBKM)
DESA BOIDU, KECAMATAN BULANGO UTARA,
KABUPATEN BONE BOLANGO**

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Rudy Harold, S.Th., M.Si
NIDN. 0030087507
Dr. Yowan Tamu, S.Ag., MA
NIDN. 0006087704



OLEH :

1. Iswan Suleman (281420068)
2. Sahrul Arsyad (281420009)
3. Angriyani Y. Hulalata (281420018)
4. Musdalifa Achmad (281420014)
5. Erik S. Nihali (281420046)
6. Moh. Rifki Z. Baruadi (281420042)
7. Jayanti Karim (281420073)
8. Peradita Putri Ibrahim (281420034)
9. Rahmadani (281420063)
10. Nurfazria Uwato (281420061)
11. Siti Samsiya Ibrahim (281420035)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pemuda Dalam Rangka Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil di Sektor Pertanian Tanaman Jagung di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rudy Harold, S.Th, M.Si
 - b. NIP : 197508302009121002
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Sosiologi / Sosiologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240515896 / rudy_harold@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Yowan Tamu, S.Ag.,MA / IL MU AGAMA & LINTAS BUDAYA
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 11 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango
 - b. Penanggung Jawab : Masri Polihito
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10.7
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



(Dr. Zafar H. Ngilu, M.Pd.)
NIP. 196706041998032002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P.)
NIP. 196811101993032002

Goontalo, 3 Agustus 2023
Ketua



(Rudy Harold, S.Th, M.Si)
NIP. 197508302009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, serta karunianya yang melimpah. Dalam kesempatan ini, dengan senang hati kami mempersembahkan mengenai program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango. Program ini berlangsung mulai tanggal 3 april sampai 25 juli 2023.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan yang telah kami lakukan selama pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Boidu. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengembangan desa dengan menyelaraskan upaya belajar mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam laporan ini, kami akan menjelaskan secara rinci mengenai tujuan, metode, dan hasil dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Boidu. Kami juga akan menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk identifikasi masalah, analisis situasi, serta upaya yang kami lakukan untuk memberikan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sumbangsih kami dalam membangun Desa Boidu. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program serupa di masa depan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kesuksesan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Boidu. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, pencapaian yang kami peroleh tidak akan menjadi mungkin.

Demikianlah laporan ini kami sampaikan, harapan kami semoga hasil dan pengalaman yang kami bagikan dalam laporan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan dan kemajuan Desa Boidu serta sebagai pijakan unruk program-program berikutnya. Kami selalu terbuka untuk menerima saran, masukan, dan kerjasama dalam rangka memperbaiki dan memperluas dampak dari program-program kami di masa yang akan datang.

Gorontalo, Juli 2023

Tim Pelaksana

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN	
a. Sejarah Desa	
b. Profil Desa	
1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN	
1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN	
BAB II HASIL OBSERVASI	4
2.1 Permasalahan di Lokasi KKN	
2.2 Rencana Penyelesaian	
BAB III AKSI PELAKSANAAN PROGRAM	6
3.1 Rencana Aksi Program	
3.2 Tahapan Pelaksanaan Program	
BAB IV PEMBAHASAN	8
4.1 Realisasi Rencana Aksi	
4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja	
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
LAMPIRAN:	
Laporan Keuangan	
Daftar Hadir Kegiatan	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

a. Sejarah Singkat Desa Boidu

Pada abad ke XVII *Pohalaa Lo Bulang* terbagi menjadi 7 (tujuh) kerajaan kecil yaitu; 1) Kerajaan Hunto (Sekarang Dikenal Dengan Desa Hunto), 2) Kerajaan Popodu, 3) Kerajaan Toluwaya, 4) Kerajaan Sinandaka, 5) Kerajaan Momalia, 6) Kerajaan Huidu, 7) Kerajaan Bulango. Kerajaan Popodu, Toluwaya dan Kerajaan Huidu meliputi Wilayah Desa Talumopatu dan Desa Talulobutu sedangkan Kerajaan Sinandaka dan Momalia meliputi wilayah Desa Mongoilo dan sekitarnya.

Desa Boidu menurut sejarah namanya diambil dari istilah *Bantayo Lo Poboide*, wilayah ini merupakan tempat untuk melakukan musyawarah oleh kerajaan-kerajaan yang termasuk *Pohala Lo Bulang* pada zaman dahulu. Dalam perkembangannya sejak didirikannya sampai dengan sekarang desa ini secara bergantian telah dipimpin oleh 17 (tujuh belas) orang kepala desa. Seiring dengan perkembangannya otonomi daerah dan pemerataan pembangunan, pada tahun 2007 Desa Boidu dimekarkan menjadi 2 desa yakni Desa Boidu sebagai desa induk yang juga merupakan ibu kota Kecamatan Bulango Utara dan Desa Lomaya merupakan desa hasil pemekaran.

b. Profil Desa

Desa Boidu merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, berbatasan dengan wilayah sebelah utara Desa Tupa, sebelah selatan Desa Lomaya sebelah timur Desa Kopi, sebelah barat Desa Suka Damai.

Letak geografis Desa Boidu terletak di ibu kota kecamatan dengan luas wilayah ± 554 Ha pada ketinggian ± 50 m di atas permukaan laut (DPL). Suhu rata-rata harian berkisar antara 25°C sampai dengan 30°C. Cerah hujan rata-rata 120 mm/thn. Keadaan Biografi di dominasi oleh kemiringan 15-40° dengan jenis tanah yang sering mengalami erosi, sedangkan kondisi dan struktur utamaan geologi adalah patahan yang berpotensi menimbulkan gerakan tektonik sehingga menyebabkan rawan bencana alam seperti gempa bumi, gerakan tanah, erosi serta pendangkalan dan banjir.

Jumlah penduduk yang ada di Desa Boidu yakni secara keseluruhan memiliki 984 jiwa dan 300 kartu keluarga, dengan jumlah yang ada Desa Boidu tergolong desa yang kecil dengan jumlah penduduk yang tidak tergolong banyak, namun disisi lain Desa Boidu ini tidak bisa hanya dipandang sebelah mata, pasalnya desa yang terletak di wilayah Kecamatan Bulango Utara ini memiliki banyak pertanian yang melimpah.

Memiliki luas wilayah berdasarkan dengan beberapa jenis tanah, mulai dari tanah sawah yang memiliki total luas 2,20 Ha dengan jenis Sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis. Kemudian tanah kering dengan total luas 30,00 Ha yang terdiri dari jenis tanah kering Pemukiman yg memiliki luas 15,40 Ha, dan jenis tanah kering Pekarangan dengan luas 14,60 Ha. Selanjutnya tanah basah yang memiliki total luas 1,05 Ha dengan jenis tanah basah Tanah rawa. Kemudian tanah perkebunan

memiliki total luas 28,00 Ha dengan jenis perkebunan tanah perkebunan perorangan. Dan terakhir jenis tanah fasilitas umum yang memiliki total luas 17,33 Ha yang terdiri dari jenis fasilitas umum lapangan olahraga yg memiliki luas 1,60 Ha, perkantoran pemerintah dengan luas 2,70 Ha, bangunan sekolah dengan luas 4,50 Ha, jalan dengan luas 2,58 Ha, dan daerah tangkapan air dengan luas 0.50 Ha.

Gambar 1. Wilayah Desa Boidu



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Adapun struktur organisasi Desa Boidu terdiri dari kepala desa bapak H. Masri Polihito, Sekretaris Desa Nursila Karim, KAUR Keuangan Rahmawaty Ishak SE, KASIE pemerintah Yolana Ibrahim, KAUR Umum dan Perencanaan Rahmawati Adjami, KASIE Kesejahteraan dan Pelayanan Moh. Taufik Dengo, Kepala Dusun I Firawati Mahmud SP, Kepala Dusun II Yopin Djafar, Kepala Dusun III Soman Ishak.

1.3 Tujuan Pelaksanaan KKN

Tujuan utama Program Membangun Desa (MBKM) yang diintegrasikan dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik berkaitan dengan masalah ketersediaan tenaga kerja di sektor pertanian tanaman jagung secara berkelanjutan di Desa Boidu. Penanganan masalah ini akan menentukan akan sangat mempengaruhi keberhasilan usaha merealisasikan swasembada dan ketahanan pangan di masa akan datang.

Berikut penjelasan secara lebih lengkap menyangkut tujuan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dan Program Membangun Desa dengan lokasi kegiatan di Desa Boidu.

a. Bagi Mahasiswa/i

- Mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi dan pengabdian masyarakat
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pembangunan berkelanjutan dan ketahanan pangan melalui implementasi program yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil di sektor pertanian budidaya tanaman jagung.
- Menerapkan ilmu-ilmu dan menumbuhkan empati, kepekaan dan kepedulian serta *teamwork* para mahasiswa/i dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat.

- b. Tujuan Bagi Masyarakat
 - Menciptakan masyarakat yang tangguh, mandiri, dan sejahtera sesuai dengan implementasi pembangunan berkelanjutan.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terampil di sektor pertanian khususnya budidaya tanaman jagung di Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango.
- c. Tujuan Bagi Perguruan tinggi
 - Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - Mempromosikan program KKN Tematik yang dipadukan dengan Program Membangun Desa MBKM sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Mengembangkan jejaring kerjasama/kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat.
 - Meningkatkan publikasi pengembangan pengetahuan dan pengabdian masyarakat.

1.4 Manfaat Kegiatan KKN

Program KKN ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa/i
 - Memberikan pengalaman belajar kepada para mahasiswa/i tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi diluar kampus
 - Meningkatnya kemampuan bersosialisasi dan komunikasi melalui interaksi langsung dengan masyarakat.
 - Meningkatnya keterampilan para mahasiswa/i dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat agar dapat mampu memperdayakan masyarakat desa itu sendiri.
- b. Manfaat untuk Masyarakat
 - Sumber daya manusia di sektor pertanian dapat meningkat secara kuantitas dan kualitas.
 - Masyarakat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki serta mampu mengelolanya secara efektif, terorganisir dan bersinergi dengan organisasi pemuda maupun pemerintah setempat.
 - Meningkatkan pemanfaatan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Boidu
- c. Manfaat untuk Perguruan Tinggi
 - Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat dalam pengembangan kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa/i, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - Meningkatnya hasil kerjasama antara universitas dengan pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi persoalan-persoalan yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa.

BAB II

HASIL OBSERVASI

2.1 Permasalahan di Lokasi KKN

Pertanian adalah salah satu sektor yang memegang peran penting dalam perekonomian negara, termasuk Indonesia. Krisis pangan telah menjadi ancaman yang serius bagi dunia. Indonesia sendiri mungkin belum mengalami masalah kelangkaan pangan namun di beberapa negara di benua Afrika, Asia, Amerika dan Eropa sudah menunjukkan munculnya masalah kelangkaan pangan dan akan semakin parah akibat dari fenomena perubahan iklim yang seringkali mengakibatkan terjadinya gagal panen, kurang tersedia sumber daya manusia yang terampil, khususnya kaum muda. Hal ini menjadi permasalahan serius karena sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam pengembangan pertanian di wilayah perdesaan.

Program KKN Tematik yang diintegrasikan dengan MBKM (Membangun Desa) ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas pemuda dalam rangka ketersediaan tenaga kerja terampil di sektor pertanian tanaman jagung di Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara. Beberapa soal penting yang terkait dalam pengembangan sektor pertanian adalah partisipasi aktif pemuda. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi masyarakat Gorontalo yang memiliki keunggulan di sektor pertanian budidaya tanaman jagung.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, pertanian mengalami berbagai masalah seperti kurangnya inovasi dan modernisasi, keterbatasan sumber daya, dan masalah lingkungan. Kondisi ini membuat pertanian menjadi sektor yang kurang menarik bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempromosikan partisipasi aktif kepemudaan dalam revitalisasi pertanian. Partisipasi aktif kepemudaan akan membantu mengatasi masalah pertanian dengan memasukkan inovasi dan teknologi baru, serta memperkuat sumber daya pertanian dan memperbaiki lingkungan.

Salah satu cara untuk memahami masalah revitalisasi pertanian melalui partisipasi aktif kepemudaan, seperti penelitian yang akan dilakukan di Desa Boidu, yang berhasil mengidentifikasi beberapa persoalan terkait dengan peran pemuda Desa Boidu di sektor pertanian yakni antara lain :

- 1) Pola pikir pemuda yang cenderung melihat bahwa bertani tidak mendapatkan keuntungan lebih dibanding dengan bekerja sebagai karyawan/buruh di sektor perdagangan dan pertimbangan (gajian C)
- 2) Kurangnya pengetahuan dan kompetensi di bidang pertanian cenderung kuat mempengaruhi minat pemuda desa boidu dalam mengembangkan pertanian di sektor pertanian jagung.

2.2 Rencana Penyelesaian

Dengan berbagai latar belakang masalah tadi, kemudian penulis merumuskan beberapa solusi secara sosiologis. Solusi itu berupa pembentukan kesadaran baru terkait keuntungan

bertani bagi pemuda di desa Boidu. Karena soal yang cenderung mempengaruhi permasalahan ini, adalah pola pikir yang terbentuk oleh sebuah realitas.

Karena masalah ini dipengaruhi oleh realitas, maka solusi yang ditawarkan adalah selain sosialisasi yang difasilitasi dari dinas pertanian untuk menjelaskan berbagai masalah dan potensi dalam bertani juga telah dilaksanakan focus group discussion (FGD) oleh pihak kampus dalam hal ini tim peneliti.

Pengembangan kapasitas pemuda dengan menyediakan tenaga terampil pemuda desa adalah cara untuk mempromosikan peran kepemudaan dalam mengatasi masalah pertanian, memperkuat sumber daya pertanian, dan memperbaiki lingkungan pertanian melalui inovasi dan teknologi baru. Untuk memperkuat latar belakang masalah revitalisasi pertanian melalui partisipasi aktif kepemudaan, ada beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pengembangan kapasitas pemuda dalam pertanian jagung.

BAB III

AKSI PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Rencana Aksi Program Inti

- 1) Survei Lokasi
 - Melakukan survei langsung di Desa Boidu
 - Menentukan area survei dan data yang perlu di kumpulkan, seperti informasi desa, kondisi masyarakat, dan potensi ekonomi.
 - Mengadakan pertemuan dengan pihak desa untuk mendapatkan akses kedokumen-dokumen desa untuk mendapatkan data dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan survei.
 - Pelaksanaan rapat bersama pemerintah desa dan karang taruna terkait rencana program pemberdayaan pemuda desa dibidang pertanian.
- 2) Perancangan kegiatan inti
 - Menyusun tim mahasiswa yang akan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai program inti yang akan dilakukan
 - Melakukan analisis untuk memastikan apa saja kekurangan dalam data yang sudah diperoleh
 - Melakukan wawancara kembali untuk menyempurnakan kekurangan data yang sudah diperoleh.
 - Pembuatan modul
- 3) Observasi, wawancara dan FGD
 - Mengumpulkan data dan fakta untuk memperoleh penjelasan terkait dengan ketersediaan tenaga kerja muda di sektor pertanian tanaman jagung di Desa Boidu. Penggalan data dan fakta dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara dan *focus group discussion*(FGD) yang bertemakan pengembangan kapasitas petani milenial guna peningkatan produktivitas tanaman jagung Desa Boidu.
 - Pengumpulan informasi dengan metode FGD melibatkan pemerintah desa, instansi Kementerian Pertanian di Kab. Bone Bolango, pengurus Karang Taruna dan pemuda Desa Boidu.
- 4) Pelatihan dan Penyusunan Modul Pengembangan Kapasitas
 - Data dan fakta yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan modul pengembangan kapasitas pemuda yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemuda dalam mengembangkan usaha budidaya tanaman jagung di Desa Boidu
 - Mengadakan kepelatihan produk stik jagung untuk pengembangan UMKM masyarakat diDesa Boidu.
 - Memberikan pelatihan kepada aparat desa dan warga masyarakat tentang cara menggunakan aplikasi, termasuk mengelola data desa dan memasarkan produk UMKM.
- 5) Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik dan Program Membangun Desa (MBKM) di Desa Boidu.

3.2 Tahapan Pelaksanaan Program

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN			
		1	2	3	4
1.	Survei lokasi kegiatan	✓			
2.	Observasi dan Wawancara		✓		
3.	FGD pengembangan kapasitas petani milenial guna peningkatan produktivitas tanaman jagung Desa Boidu			✓	
4.	Penyusunan modul pengembangan kapasitas pemuda dalam rangka peningkatan SDM dan produktifitas budidaya tanaman jagung di Desa Boidu				✓
5.	Evaluasi				✓

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Rencana Aksi

a. Program Inti

1) Pengenalan Lokasi dan Identifikasi Masalah

Dalam melakukan survey secara langsung di Desa Boidu tahap pertama dilakukan yaitu dengan melaksanakan rapat bersama kepala desa, aparat desa dan pengurus Karang Taruna untuk membicarakan tahapan dan rencana kegiatan yang akan kami laksanakan di Desa Boidu dalam kurun waktu empat bulan kedepan.

Gambar 2

Dokumentasi Bersama aparat desa, karang Taruna dan Dosen Pendamping



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Setelah melakukan rapat bersama, tahap selanjutnya kita melakukan survey sekaligus pengumpulan data yang kami butuhkan dalam keperluan mengidentifikasi berbagai masalah dan peluang yang ada.

Dengan hasil yang telah di dapatkan yaitu : letak geografis desa boidu terletak di ibu kota kecamatan dengan luas wilayah \pm Ha pada ketinggian \pm 50M di atas pemukiman laut (DPL). Suhu rata-rata harian berkisar antara 25°C sampai dengan 30°C. Curah hujan rata-rata 120mm/thn. Keadaan geografi di dominasi oleh kemiringan 15-40° dengan jenis tanah yang sering mengalami erosi, sedangkan kondisi dan struktur utamaan geologi adalah patahan yang

berpotensi menimbulkan gerakan tektonik sehingga menyebabkan rawan bencana alam seperti gempa bumi, gerakan tanah, erosi serta pendangkalan dan banjir.

Jumlah penduduk yang ada di desa boidu yakni secara keseluruhan memiliki 984 jiwa dan 300 kartu keluarga, dengan jumlah yang ada desa boidu tergolong desa yang kecil dengan jumlah penduduk yang tidak tergolong banyak, namun disisi lain desa boidu tidak bisa hanya di pandang sebelah mata, pasalnya desa yang terletak diwilayah kecamatan Bulango Utara ini memiliki banyak pertanian yang melimpah.

Gambar 3
Peta wilayah Bulango Utara



Sumber. Google Maps tahun 2023

Memiliki luas wilayah berdasarkan dengan beberapa jenis tanah, mulai dari tanah kering dengan total luas 30.00 Ha yang terdiri dari tanah kering pemukiman yang memiliki luas 15,40 Ha, dan jenis tanah pekarangan dengan luas 14,60 Ha. Selanjutnya tanah basah yang memiliki total luas 1,05 Ha dengan jenis tanah basah tanah rawa. Kemudian tanah perkebunan memiliki total luas 28.00 Ha dengan jenis perkebunan tanah perkebunan perorangan. Dan terakhir jenis tanah fasilitas umum yang memiliki total luas 17,33 Ha yang terdiri dari jenis fasilitas umum yang memiliki luas 1,6 Ha, perkantoran pemerintah dengan luas 2,70 Ha, bangunan sekolah dengan luas 4,50 Ha, jalan dengan luas 2,58 Ha dan daerah tangkapan air dengan luas 0,50 Ha.

Gambar 4.
Lokasi perkebunan Jagung



Sumber. Dokumentasi KKN desa Boidu 2023

2). Perancangan Instrumen dan Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap ini kita melaksanakan kembali pembahasan yang akan kita lakukan dengan di dampingi oleh dosen pendamping, setelah itu kita menyusun tim mahasiswa yang akan melakukan wawancara mendapatkan informasi mengenai program inti yang akan dilakukan.

Gambar. 5
Pemberian kerangka konseptual oleh dosen DPL



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu Tahun 2023

Kemudian setelah beberapa hari kemudian yang telah ditentukan maka kita membahas/menganalisis kembali mengenai wawancara yang telah di kumpulkan untuk memastikan apa saja kekurangan dalam data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh yaitu dari jumlah karang taruna 46 orang yang masih aktif 19 orang kerja swasta dan 27 orang pengangguran.

Gambar 6
Bersama ketua karang taruna desa Boidu dalam membahas realisasi program



Sumber. Dokumentasi KKN Desa. Boidu 2023

Dan kami melakukan wawancara kembali untuk menyempurnakan kekurangan data yang diperoleh, setelah itu tahap selanjutnya kita melakukan pembuatan modul dari hasil yang telah dianalisis kembali.

Gambar. 7
Wawancara Bersama salah satu pemuda desa Boidu terkait masalah pertanian Desa



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

3) Pelaksanaan FGD dan Pelatihan Pembuatan Produk

Pada tahap ini kami mengadakan pelatihan produk stik jagung untuk pengembangan UMKM masyarakat didesa boidu,dengan mengundang para warga yang sudah memiliki UMKM dan yang belum memiliki UMKM agar bisa menambah wawasan dan ketertarikan warga setempat untuk melakukan UMKM. Tidak hanya melakukan pelatihan produk kami memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menggunakan media sosial termasuk mengelola data desa dan memasarkan produk UMKM.

Gambar 8

Bersama karang Taruna, Ibu PKK dan DPL dalam pembuatan stic Jagung



Sumber. Dokumentasi. KKN Desa Boidu. 2023

Untuk lebih melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara, maka juga dilaksanakan diskusi (FGD) yang melibatkan aparat pemerintah desa, instansi Kementerian Pertanian, Pengurus Karang Taruna, pemuda Desa Boidu, DPL, dan mahasiswa/i KKNT Program Studi Sosiologi.

Gambar 9

Pelaksanaan FGD oleh intansi Kementerian Pertanian bersama Pemerintah Desa



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu

4). Monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan Forum Group Discussion (FGD) yang bertemakan pengembangan kapasitas petani milenial guna peningkatan produktivitas tanaman jagung desa boidu, dengan saling menukar pikiran apa yang menjadi letak keterbatasan dalam meningkatkan kapasitas petani milenial yang di hadiri dari pihak BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) dan dari beberapa aparat desa, beserta karang taruna guna untuk memberikan wawasan agar bisa meningkatkan kemauan diri untuk mengembangkan kapasitas petani milenial.

b) Program tambahan

1). Pemasangan tiang lampu tumbilotohe

Pada tahap pertama melakukan survey tempat yang akan di pasang tiang lampu di setiap pinggir jalan bersama aparat desa dan para karang taruna yang ada di desa boidu.

Gambar 10

Bersama Pemuda Desa Boidu dalam pemasangan lampu Tumbilo Tohe



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Kemudian langsung menyediakan lampu dan tiang yang akan di pasang, yang disertai dengan masyarakat dan karang taruna desa boidu. dan pada saat malam ke- 27 telah di buka secara resmi.

2). Gebyar Ketupat

Pada H- 2 kita bersama karang taruna dan masyarakat desa boidu melakukan survey lokasi sekaligus menyediakan persiapan untuk kegiatan gebyar ketupat.

Gambar 11
Bersama Pemuda Desa dalam rangkain acara gebyar ketupat



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Kemudian pada H-1 masih melanjutkan persediaan hadiah untuk perlombaan dalam kegiatan gebyar ketupat dan pada saat persiapan itu dilakukan di salah satu rumah warga.

Gambar 12
Bersama pemuda desa Boidu dalam rangkain acara Gebyar Ketupat



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

3) Penanaman dan pemupukan tanaman

Pada tahap program pertama ini kita membuat proposal untuk di ajukan dibagian dinas pertanian agar bisa mendapatkan bibit tanaman.

Gambar 13
Bersama dinas pertanian dalam pendistribusian Pupuk jagung



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Kemudian setelah menunggu beberapa hari kita mendapatkan bibit tanaman dan langsung melakukan penanaman bersama kepala desa serta melakukan pemupukan tanaman yang ada.

Gambar 14
Melakukan Penanaman



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

Gambar 15.
Prosesi pemupukan



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

4). Halal Bihalal

pada kegiatan ini kita bersama masyarakat dan karang taruna desa boidu melakukan persiapan dan sekaligus terlaksanakannya kegiatan halal bihalal.

Gambar 16
Acara Halal bib Halal



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

5). Kerja bakti bersama aparat desa Boidu

Pada hari juma'at melakukan kerja bakti bersama aparat desa Boidu di sepanjang jalan mulai dari jembatan pelangi sampai bundaran tugu.

Gambar 17.
Melakukan kerja Bakti



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

6). Pembagian takjil

Persiapan untuk pembuatan takjil bersama aparat desa yang dilakukan di posko mahasiswa KKN desa Boidu.

Gambar 18
Persiapan untuk pembagian Takjil



Sumber. Dokumentasi KKN desa Boidu 2023

Pembagian takjil yang di berikan kepada masyarakat dari jembatan pelangi sampai bundaran tugu.

Gambar. 19
Prosesi Pembagian Takjil



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

7) Pembangunan Mesjid An-Nur

Berpartisipasi dalam pembangunan mesjid Kecamatan Bulango Utara bersama aparat desa dan masyarakat.

Gambar 20
Gotong royong Bersama warga Desa dalam pembangunan mesjid



Sumber. Dokumentasi KKN Desa Boidu 2023

4.2 Hambatan/permasalahan dalam pelaksanaan program kerjaa

a. Program inti

Pengembangan kapasitas petani melenial dan peningkatan produktivitas tanaman jagung di Desa Boidu ada beberapa hambatan/masalah yakni kurangnya kehadiran dari masyarat

beserta beberapa karang taruna yang ada di desa boidu dan juga kurangnya beberapa petani milenial yang di undang untuk di undang di kegiatan program inti kami.

b. Program tambahan

- 1) Pemasangan tiang lampu tumbilotohe ada beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut Pada tahap pemasangan tiang lampu tumbilotohe ini ada beberapa hambatan yaitu dengan kondisi cuaca yang tidak memungkinkan dan pada saat itu kita terlang dengan hujan, tidak hanya cuaca yang tidak mendukung. Kita juga kekurangan dalam persediaan bahan untuk pemasangan lampu tumbilotohe.
- 2) Gebyar ketupat ada beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut : Pada kegiatan gebyar ketupat ini juga ada beberapa hambatan, dan sebelum pelaksanaan gebyar ketupat juga pada saat itu kondisi cuaca yang tidak mendukung yaitu terjadi hujan gerimis, bukan hanya itu kami juga keterbatasan dalam partisipasi dari masyarakat untuk membatu dalam menyediakan bahan untuk hadiah dalam kegiatan tersebut.
- 3) Penanaman dan pemupukan ada beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :Dalam pelaksanaan penanaman dan pemupukan juga memiliki beberapa hambatan yaitu yang pertama keterbatasan lahan yang akan dilakukan penanaman kemudian kondisi cuaca yang tidak mendukung karena kata petani yang ada mereka mengatakan untuk melakukan penanaman harus melihat kondisi cuaca yang bagus dan kebetulan pada saat kita ingin melakukan penanaman cuaca kemarau. Kemudian hambatan selanjutnya yaitu keterbatasan alat untuk melakukan pemupukan.
- 4) Halal bihalal ada beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :Pada pelaksanaan halal bihalal ini hanya memiliki satu hambatan yaitu dengan kondisi cuaca yang tidak mendukung karena pada sebelum dan sesudah pelaksanaan cuaca sedang hujan. Dan itu berpengaruh terhadap kehadiran masyarakat untuk bisa menghadiri kegiatan tersebut.
- 5) Pembagian takjil beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :Terdapat beberapa masalah saat pembagian takjil di antaranya pada saat sudah membawa takjil ke lokasi bundara kami mengalami kesulitan yakni kurangnya kendraan pada saat membawa takjil ke lokasi. Hambatan yg ke dua yakni kurangnya takjil yang akan kami bagikan sehingga sebagian masyarakat tidak mendapatkan takjil.
- 6) Pembangunan Masjid An-Nur : Pembangunan masjid an-nur ada beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :Masalah yang pertama pada saat pembangunan masjid anak muda yang berada di desa boidu tidak ikut serta dalam melakukan pembangunan masjid tersebut sehingga yang ikut dalam membangun hanya lansia saja.Dan yang kedua yaitu kurangnya dana atau anggaran sehingga kami mahasiswa sering melakukan penggalangan dana untuk Masjid An-Nur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program KKN Tematik yang dipadukan dengan Program Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Boidu bertujuan untuk mewujudkan keberlanjutan pembangunan Desa Boidu dalam memenuhi kebutuhan/ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani jagung yang sangat ditentukan oleh ketersediaan tenaga kerja usia muda yang menguasai teknik budidaya dan manajemen usaha pertanian dengan baik.

Untuk mewujudkan tujuan kegiatan tersebut, ada beberapa kegiatan dan manfaat kegiatan yang tercakup di dalamnya. Berikut ini beberapa kegiatan serta manfaat dari kegiatan yang telah diselenggarakan di desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango :

1. Mengembangkan pemahaman terhadap petani milenial mengenai sektor pertanian.
Dalam hal ini melalui kegiatan yang kami buat ini, masyarakat desa Boidu khususnya para pemuda disana dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dari apa yang selalu mereka dapatkan selama ini tentang sektor pertanian.
2. Mengembangkan pasaran dari tanaman jagung di desa Boidu menjadi lebih bervariasi melalui pelatihan pengolahan stick jagung.
Dalam kegiatan ini diharapkan para masyarakat khususnya para pemuda disana akan memperoleh sesuatu hal yang baru serta dapat menjadikan sesuatu hal yang baru ini menjadi hal yang berharga bagi keberlangsungan hidup mereka kedepannya.
3. Menciptakan pengetahuan baru tentang sektor pertanian melalui forum discussion development (FGD).
Kegiatan ini dikhususkan kepada para pemuda yang ada di desa Boidu yang dimana para pemuda ini yang menjadi objek utama dari program kami mahasiswa KKN MBKM desa Boidu dengan kegiatan ini diharapkan para pemuda akan sadar bahwa sektor pertanian itu tidak semata-mata seperti anggapan mereka selama ini yang mengatakan bahwa jika menjadi petani itu tidak akan merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi, maka dari kami hadir untuk memberikan mereka solusi yang mungkin tepat untuk permasalahan para pemuda yang enggan menjadi petani milenial.

Dari beberapa point diatas terdapat banyak manfaat yang berguna untuk masyarakat desa Boidu terkhususnya para pemuda. Dengan adanya manfaat ini kegiatan KKN MBKM di Desa Boidu menjadi stimulus untuk pertumbuhan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Boidu.

5.2 Saran

Dari permasalahan kurangnya partisipasi aktif terkait peran kepemudaan dalam sektor pengembangan ekonomi pertanian, terbagun hipotesa bahwa hal tersebut diakibatkan oleh pendapatan yang minim, masalah skil yang tidak terasah dibidang pertanian dan para pemuda di desa Boidu lebih memilih bekerja perdagangan dan jasa dan galian C.

Dengan berbagai latar belakang masalah tadi, kemudian penulis merumuskan beberapa solusi secara sosiologis. Solusi itu berupa sosialisasi dan advokasi terhadap pemuda desa Boidu. Diharapkan setelah adanya sosialisasi dan pendampingan ini terbentuk kesadaran baru terkait keuntungan bertani bagi pemuda di desa Boidu. Karena soal yang cenderung mempengaruhi permasalahan ini, adalah pola pikir yang terbentuk oleh sebuah realitas instrumental.

Karena tindakan pemuda yang tidak menaruh minat dibidang pertanian, maka perlu dijelaskan berbagai prospek yang menjanjikan terkait pertanian jagung di masa depan. Yang nantinya melalui beberapa fasilitasi dari pihak-pihak terkait. Seperti pelaksanaan focus group discussion (FGD) oleh pihak kampus dalam hal ini team peneliti.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 380/UN47/HK.02/2023

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIBIYAI OLEH PNPB/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo periode semester genap tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh PNPB/BLU Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

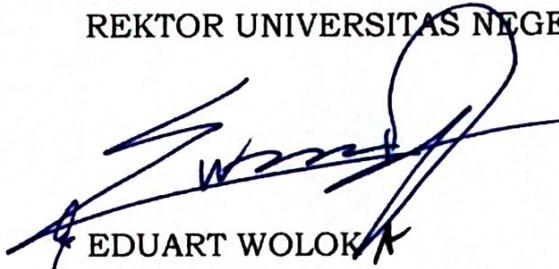
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
 - b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 29 Maret 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOKA

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 380 /UN47/HK.02/2023
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT YANG DIBAYAI OLEH PNBP/BLU
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
 GENAP TAHUN ANGGARAN 2023

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP
 TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
1.	Abdul Rasyid, ST, MT Ir. Stella Junnus, ST, MT Sugeng Pramudibyo, S.Pd, M.Pd Monica Pratiwi, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Technopreneurship pada kawasan Teluk Tomini di Desa Muara Bone	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
2.	Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si Dondick Wicaksono Wiroto, S.IP.,M.Si	Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
3.	Sainudin Latare, S.Pd, M.Si Sahrain Bummulo, S.Sos, M.Si	Peningkatan Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Kelompok UMKM di Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
4.	Rudy Harold, S.Th., M.Si Yowan Tamu, S.Ag.,MA	Pengembangan Kapasitas Pemuda Dalam Rangka Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil di Sektor Pertanian Tanaman Jagung di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
5.	Dr. Funco Tanipuu, ST.MA Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dalam Mendukung Pengembangan Desa Berinovasi di Kawasan Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
6.	Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si Dewinta Rizky R. Hatu, M.Sos	Membangun Kemandirian Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan BUMDES Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
7.	Roviana Dai, S.Kom, MT Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs	Pemberdayaan Masyarakat Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolang Dalam Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Guna Peningkatan Potensi Dan Pariwisata Desa	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

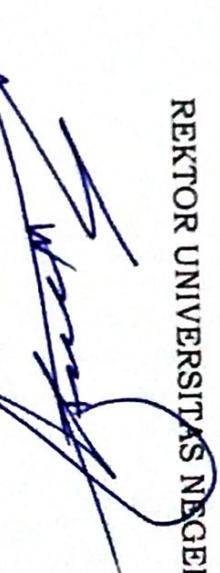
No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
8.	Moh. Hidayat Konoyo, ST, M.Kom Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T. Salahudin Olih, ST.,MT	Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Cendana Putih Di Kawasan Teluk Tomini Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
9.	Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom Alfan Zakaria, S.Si., M.T. Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom	Pemberdayaan Masyarakat Desa Waluhu Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi Berbasis Pariwisata Di Kawasan Bone Pesisir Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
10.	Lillyan Hadjarate, S.Kom, M.Si Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Pendampingan Masyarakat Desa Bilalontunga dalam Mengembangkan Profil Desa Terintegrasi untuk Mendukung Kesiapan Desa Digital	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
11.	Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si Djarnal Adi Nugroho Uno, S.T., M.T. Ninasafitri S.Si, MT	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Oluhuta Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	16.000.000
12.	Dr. Aang Panji Permana, S.T., M.T. Ayub Pratama Aris, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Botubarani Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
13.	Hasanuddin, ST, M.Si Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT, IPM Idham Halid Lahay, ST, M.Sc	Teknologi Bioenergi Berbasis Aren Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Masyarakat di Desa Lonnuo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
14.	Farid Th. Musa, S.Sos, M.A Mohamad Mantali, S.Sos, M.A	Pengelolaan Sumber Daya Lokal Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Dulamayo Selatan	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
15.	Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	Optimalisasi Sistem Informasi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Cerdas	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
16.	Dr. Mohamad Syafri Tulohi, ST, MT Eka Vickraien Dangkuwa, S.Kom., M.Kom Rahmat Taufik R. L. Bau, M.Kom	Pendampingan Masyarakat Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Melalui Pelatihan Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
17.	Noviar Akase, S.T., M.Sc Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T.	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inventarisasi Sumberdaya Geologi Dalam Pengembangan Geowisata Di Kawasan Teluk Tomini Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
18.	Ronal Hutagalung, ST, MT Muh. Kasim, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Geosite di Kawasan Teluk Tomini Desa Bongodan Sekitarnya di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
19.	Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom Mellisa Towadi, S.H.. M.H.	Pembuatan Profil Umkm Dan Destinasi Wisata Berbasis Web Di Pesisir Bone Kawasan Teluk Tomini Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa	KKN Tematik	12.500.000
20.	Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si	Konservasi Hutan Dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam Di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	KKN Tematik	12.500.000
21.	Dr. Juliana, S.Pi, MP Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP	Peningkatan literasi masyarakat tentang Pemanfaatan rumput laut Sargassum sp. di perairan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
22.	Haris Danial, S.Pd., M.A Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S, M.Hum	Digital Blue Tourism - Based Bilingual Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
23.	DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Dr. Isnanto, S.Pd.,M.Ed Nurul Fajryani Usman, S.Pd., M.Pd	Peluang Usaha Mandiri Melalui Pengembangan Produk Ecoprint Berbahan Dasar Tanaman Pesisir Lokal untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat	KKN Tematik	12.500.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
24.	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Nur Mustagimah, S.P.d, M.Pd Nurhayati, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan dan Optimalisasi UMKM Masyarakat Pesisir melalui Program Wirausaha Produk Olahraga Tangkapan Laut	KKN Tematik	12.500.000
25.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Terampil Wirausaha Melalui Pembuatan Briket Berbahan Dasar Limbah Pertanian	KKN Tematik	12.500.000
26.	Idawati Supu, S.Si, M.Si Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si	Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai	KKN Tematik	12.500.000
27.	dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Upaya Mitigasi Bencana, Pelatihan Tanggap Darurat, Dan Bantuan Hidup Dasar	KKN Tematik	15.000.000
28.	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H. Julisa Aprilia Kaluku, S.H., M.H.	Pemberdayaan Perempuan Melalui Produk Umkm Pengelolaan Hasil Laut Menjadi Kerupuk	KKN Tematik	12.500.000
TOTAL (Rp)				398.500.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK